



Getrudis Ema Kleden¹

PERAN GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER SISWA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam penguatan karakter siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka. Peran guru dalam penguatan karakter siswa di lingkungan sekolah sangat diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki tiga peran penting dalam penguatan karakter siswa, yaitu, 1) peran guru sebagai pendidik, dimana guru hadir sebagai sosok yang memiliki kompetensi, kemampuan, serta ketrampilan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Guru sebagai pembimbing, motivator, penasihat dalam perilaku hidup berkaitan dengan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup baik secara individu maupun dalam kelompok dan lingkungan sekitar; 2) peran guru sebagai pengajar. Guru sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator untuk membentuk dan menilai perolehan peringkat keberhasilan dalam pembelajaran secara kognitif serta karakter siswa; dan 3) peran guru sebagai pelatih. Guru sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator yang dapat membentuk dan menguatkan karakter siswa sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimana siswa mampu berpikir kritis, berwawasan cerdas, berlaku sopan, dan memiliki ketrampilan yang diharapkan, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Kata kunci : Guru, Karakter, Siswa

Abstract

This study aims to describe the role of teachers in strengthening student character. This research is a qualitative research with a literature study method. The role of teachers in strengthening student character in the school environment is very necessary. The results of this study show that teachers have three important roles in strengthening student character, namely, 1) the role of teachers as educators, where teachers are present as figures who have competence, abilities, and skills to associate subject matter with character education values. Teachers as guides, motivators, advisors in life behavior are related to life views, life attitudes and life skills both individually and in groups and environments; 2) The role of the teacher as a teacher. Teachers as teachers, trainers, mentors, and evaluators to form and assess the acquisition of success ratings in learning cognitively and student character; and 3) The role of the teacher as a coach. Teachers as teachers, trainers, guides, and evaluators who can shape and strengthen student character in accordance with applicable values and norms where students are able to think critically, have intelligent insights, behave politely, and have the expected skills, and become responsible individuals.

Keywords: Teacher, Character, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini memerlukan perhatian yang serius, khususnya dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan yang harus dilaksanakan secara terencana, terprogram, dan berkesinambungan. Langkah konkrit yang harus dilakukan yaitu dengan meningkatkan peran guru melalui pengembangan kompetensi dalam kaitan dengan proses mengajar dan pendampingan siswa. Melalui cara ini dapat dilakukan perbaikan, evaluasi serta supervisi yang dilakukan kepala sekolah menjadi pertimbangan untuk perbaikan bagi guru dalam membimbing, menuntun, mengarahkan siswa menuju peningkatan keberhasilan belajar serta penguatan karakter.

Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia
 email: getrudiskleden04@gmail.com

Peran guru sangat berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki guru sehingga kehadiran guru dalam pembelajaran, dalam pendampingan dan bimbingan dapat memberi dampak positif terhadap mutu dan karakter siswa. Menurut (Ahmad & Nurmaya, 2022); (Agustin, and Nafiah, 2019) guru dituntut memahami kompetensi sesuai tuntutan pemerintah nomor 19 tahun 2005, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Penjabaran kompetensi guru memiliki maksud dan tujuan yang sangat jelas, yakni membentuk kemampuan, ketrampilan, sikap, perilaku dan karakter siswa.

Kompetensi yang dimiliki guru dapat diimplementasikan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan pengajar, karena sosok guru sebagai teladan bagi siswa. Melalui pembelajaran, dimana guru mampu menggali dan mengarahkan potensi siswa serta melalui pendampingan, guru dapat memberikan penguatan terhadap karakter siswa. Dalam hal ini, guru merupakan faktor penentu terbentuknya siswa yang cerdas dan berakhlak.

Karakter selalu berkaitan dengan sifat atau watak seseorang atau akhlak serta kepribadian seseorang. Karakter dapat diartikan sebagai keberadaan fondasi dari *soft skill* seseorang yang lebih menunjang tingkat kesuksesan hidupnya. Karakter merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap manusia dan harus dibangun terus menerus melalui pendampingan serta pendidikan yang diberikan. (Ahmad & Nurmaya, 2022); (Koesoema, 2018) menjelaskan bahwa secara etimologi, "Character," (Latin) yang berarti instrument of marking, "charressein" (prancis) berarti to engrave (mengukir), "watek (jawa) berarti ciri wanci, "watak" (Indonesia) berarti sifat pembawaan yang mempengaruhi tingkah laku; budi pekerti; tabiat; perangai." Karena itu, pendidikan dan penguatan karakter sangat diperlukan bagi generasi penerus.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan karakter, (Suparno, 2019); (Koesoema, 2018) (Nopan, 2015); Lickona (1992) mengemukakan alasan dalam rangka: a) pengembangan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji serta searah dengan karakter bangsa; b) penanaman jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dalam diri siswa sebagai penerus cita-cita bangsa; c) pengembangan kemampuan siswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, bertanggung jawab, dan berwawasan kebangsaan. Selain itu, peran sekolah sebagai pendidik karakter menjadi semakin penting ketika banyak anak-anak memperoleh sedikit pengajaran moral dari orangtua, masyarakat, atau lembaga keagamaan, maka pendidikan dan penguatan karakter wajib diberikan.

Menurut Muhadjir Effendy (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2019) penguatan karakter berkaitan dengan lima nilai utama karakter bangsa yang saling berkaitan dalam membentuk jejaring nilai yang perlu dikembangkan sebagai prioritas gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Kelima nilai utama karakter bangsa sebagai prioritas gerakan penguatan pendidikan karakter tersebut ialah: 1) religius; 2) nasionalis; 3) mandiri; 4) gotong-royong; dan 5) integritas (<https://www.websitependidikan.com/2017/01/5>).

Peran guru dalam penguatan karakter siswa di lingkungan sekolah sangat diperlukan agar terbentuknya kepribadian generasi bangsa yang tangguh, cerdas, kritis, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan permasalahan, bagaimanakah peran guru dalam penguatan karakter siswa, sehingga diuraikan pula pula tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam penguatan karakter siswa.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka dengan menelusuri berbagai sumber tertulis yang relevan baik berupa buku maupun jurnal yang dianggap representatif. (Sugiyono, 2021); (Milya Sari, 2020); (Mirshad, 2014) menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan model penelitian yang dilakukan dengan cara menginventarisir data yang digali dari berbagai sumber-sumber tertulis lalu data-data yang sudah diinventarisir akan diolah melalui tahapan diseleksi, dieksplorasi, disajikan dan dianalisis.

Penelitian ini secara spesifik mengkaji tentang peran guru dalam penguatan karakter siswa. Cara kerja penelitian ini mengikuti cara kerja studi pustaka yang dilakukan tahapan membaca, memahami, kemudian menelusuri berbagai sumber lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam penguatan karakter siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

peran guru sebagai pendidik, dimana guru hadir sebagai sosok yang memiliki kompetensi, kemampuan, serta ketrampilan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan karakter sehingga kehadirannya sebagai pembimbing, motivator, penasihat dirasakan siswa baik dalam perolehan peringkat keberhasilan dalam pembelajaran juga dalam perilaku hidup, seperti pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup baik pada diri siswa secara individu maupun dalam kelompok dan lingkungan sekitar. Guru sebagai pendidik akan menjadi contoh dan teladan dalam penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kehidupan yang turut membentuk dan menguatkan karakter siswa, seperti nilai religi, gotong royong, saling menghargai, tanggung jawab.

2) peran guru sebagai pengajar, dimana guru hadir sebagai sosok memiliki kompetensi, kemampuan, serta ketrampilan untuk mendesain pembelajaran melalui memilih model, media, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Melalui peran ini, guru bertindak sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator untuk membentuk dan menilai karakter siswa yang tidak saja dalam aspek kognitif tetapi juga karakter siswa. Guru sebagai pengajar akan memberikan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk dapat berpikir kritis, kreatif, berinovasi dan berdaya saing.

3) peran guru sebagai pelatih, dimana kehadiran guru sebagai sosok yang siap sedia melatih, memberikan contoh secara langsung dalam interaksi dengan siswa sehingga perannya sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator dapat membentuk dan menguatkan karakter siswa sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Peran guru ini akan tampak dalam perkembangan siswa baik secara intelektual, sikap maupun motorik sehingga mampu berpikir kritis, berwawasan cerdas, berlaku sopan, dan memiliki ketrampilan sebagai bekal menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Guru sebagai pelatih akan memberikan arahan, petunjuk yang memudahkan siswa mengikuti, menghasilkan karya cipta, terampil, dan kreatif.

Peran penting guru dalam hal ini bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengolah sumber daya manusia melalui siswa yang cerdas, berbudi, berkarakter sebagai generasi penerus bangsa.

SIMPULAN

Guru memiliki tiga peran penting dalam penguatan karakter siswa, yaitu,

peran guru sebagai pendidik, dimana guru hadir sebagai sosok yang memiliki kompetensi, kemampuan, serta ketrampilan untuk mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Guru hadir sebagai pembimbing, motivator, penasihat dalam perilaku hidup berkaitan dengan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup baik secara individu maupun dalam kelompok dan lingkungan sekitar; 2) peran guru sebagai pengajar. Guru hadir sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator untuk membentuk dan menilai perolehan peringkat keberhasilan dalam pembelajaran secara kognitif serta karakter siswa; dan 3) peran guru sebagai pelatih. Guru hadir sebagai pengajar, pelatih, pembimbing, serta evaluator yang dapat membentuk dan menguatkan karakter siswa sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dimana siswa mampu berpikir kritis, berwawasan cerdas, berlaku sopan, dan memiliki ketrampilan yang diharapkan, serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Penelitian ini merekomendasikan tindakan cerdas yang harus dilakukan sekolah melalui cara menumbuhkan rasa kesadaran dan tanggung jawab pada setiap guru untuk membentuk, menguatkan karakter siswa melalui desain pembelajaran yang menyenangkan di kelas juga dalam berbagai kegiatan kreatif di luar ruang kelas untuk membantu generasi penerus memiliki kompetensi dan karakter yang kuat. Perlu juga pengawasan dan evaluasi secara teratur, kerkesinambungan untuk mengetahui perkembangan karakter siswa di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I.T And Nafiah, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sd Negeri Margorejo Vi/524 Surabaya. *Education And Human Development Journal*, 4 (2). <https://doi.org/10.33086/Ehdj.V4i2.1122>.
- Ahmad & Nurmaya Medopa. 2022. Profesionalisme Guru Membangun Karakter Siswa. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. P-Issn : 2623-2359. E-Issn : 2623-2340 Vol. 3, No. 1, Mei 2020, Hal. 1-6,

- Fauzi, F.Y., Arianto, & Solihatin, E. (2013). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ppkn Uny Online*. Vol., 1(2), 1–14.
- Koesoema, A. D. (2018). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. Bantam Books.
- Mansur, M. (2012). *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Milya Sari, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang Ipa Dan Pendidikan Ipa*, 6(1), 41–53.
- Mirshad, Z. (2014). *Persamaan Model Pemikiran Al-Ghaza Dan Abraham Maslow Tentang Model Motivasi Konsumsi*. Uin Sunan Ampel Surabaya. Tesis Tidak Diterbitkan.
- Muhamasda. (2020). *Membahas Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri Kota Makassar*. Muhamasda (2020) *Membahas Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Model Unm Online Journal*. <https://Ojs.Unm.Ac.Id/Semnasfisika/Article/View/14378>.
- Nopan, Omeri. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, Hlm. 464-468.
- Palunga, R. Dan M. (2017). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1).
- Sahrowi, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter*. Serang, Banten: Uin Smh Banten. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Sidiq, U. (2018). *Etika Dan Profesi Keguruan*. Tulungagung: Penerbit Stai [Sekolah Tinggi Agama Islam] .
- Suparno, P. (2019). *Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wally, M. (2021). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Studi Islam*., 10(1).
- Yasin, I. (2022). Guru Profesional, Mutu Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran, *Ainara. Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 61–66.
- Yusuf, I. F. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Karakter Kerja Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat (1).
- Uu No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Bab I Pasal 1).
- <https://Www.Websitependidikan.Com/2017/01/5-Nilai-Utama-Karakter-Pada-Penguatan-Pendidikan-Karakter-Ppk-Sebagai-Poros-Perbaikan-Pendidikan-Nasional-Menurut-Mendikbud.Html>. (2017).